

## ABSTRAK

Jenis perusahaan di Indonesia sekarang ini sangatlah beragam, mulai dari perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Perbedaan diantara ketiganya adalah dalam hal perlakuan persediaan yang mereka miliki. Didalam perusahaan jasa persediaan tidak diikut sertakan dalam laporan keuangan, dan perusahaan jasa menganggap persediaan sebagai suatu biaya jasa. Didalam perusahaan dagang dan manufaktur persediaan di ikut sertakan dalam laporan keuangan. Persediaan seringkali mendapatkan peran sentral dalam perusahaan dagang dan manufaktur. Berdasarkan alasan tersebut maka dalam perusahaan dagang dan manufaktur memiliki suatu pengendalian tersendiri dalam melindungi persediaan. Yang menjadi masalahnya sekarang adalah bagaimana cara perusahaan tersebut menjaga dan meningkatkan efektifitas dari pengendalian atas persediaan. Maka munculah suatu pandangan bahwa dibutuhkan suatu peranan penting dalam meningkatkan dan menjaga efektifitas dari pengendalian atas persediaan dan dalam hal ini auditing internal dianggap dapat menjalankan peranan yang dimaksud. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mengetahui sejauh mana auditing internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan CV. Zunagawa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian dan pengamatan membuktikan bahwa efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan Zunagawa dipengaruhi oleh auditing internal sebesar 76,21% dan sisanya sebesar 23,79% dipengaruhi oleh faktor lain (konsistensi kerja para pegawai dan kondisi keuangan perusahaan).

**Kata kunci : perusahaan manufaktur, persediaan, auditing internal, pengendalian internal persediaan barang jadi**

## **ABSTRACT**

*Type of companies in Indonesia today is extremely diverse, ranging from service companies, trade, and manufacturing. Differences among the three is in the treatment of inventories that they have. In the inventory service companies are not included in the financial statements, and service companies consider inventory as a service fee. In the company's stock in trade and manufacturing to include in financial statements. Inventories often get a central role in trade and manufacturing company. Based on these reasons it is in trading and manufacturing company has an inventory control in protecting its own. The problem now is how these companies maintain and improve the effectiveness of controls over inventory. So there is a view that it takes an important role in improving and maintaining the effectiveness of controls over inventories and in this case can be considered an internal auditing is running as it role. The purpose of this research was to determine the extent of internal auditing role in supporting the effectiveness of internal control of inventories of finished goods at the company's CV. Zunagawa. In this study the author uses case study method with a descriptive approach to the analysis. The results of research and observation prove that the effectiveness of internal controls at the company's finished goods inventories Zunagawa influenced by the internal auditing at 76.21% and the remaining of 23.79% influenced by another factor (consistency of employees and conditions of financial firms).*

**Keyword : Manufacturing Companies, Inventory, Auditing Internal, Internal Control of Finished Goods Inventory**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian .....	7

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Auditing .....	8
2.1.1. Pengertian Auditing .....	8
2.1.2. Jenis-jenis Auditing.....	9
2.2. Auditing Internal .....	11
2.2.1. Pengertian Auditing Internal .....	11
2.2.2. Fungsi Auditing Internal .....	14
2.2.3. Tujuan dan Ruang Lingkup Auditing Internal .....	14
2.2.4. Wewenang dan Tanggung Jawab Auditing Internal .....	16
2.2.5. Program Auditing Internal .....	17
2.2.6. Pelaksanaan Auditing Internal .....	18
2.2.7. Komunikasi Hasil Penugasan Auditing Internal .....	20
2.2.8. Tindak Lanjut Oleh Manajemen .....	22
2.2.9. Kualifikasi Auditor Internal yang Memadai .....	23
2.2.9.1 Independensi Auditor Internal .....	23
2.2.9.2 Kopetensi Auditor Internal .....	25
2.3. Pengertian Efektifitas .....	26
2.4. Pengendalian Internal.....	26
2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	26
2.4.2. Komponen Pengendalian Internal .....	27
2.4.3. Tujuan Pengendalian Internal .....	31
2.4.4. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	32

2.5. Persediaan .....	33
2.5.1. Pengertian Persediaan .....	33
2.5.2. Metode Penilaian dan Pencatatan Persediaan.....	34
2.5.3. Arti Penting Persediaan .....	36
2.5.4. Pengendalian Internal Persediaan Barang .....	37
2.6. Peranan Auditing Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal atas Siklus Persediaan Barang Jadi .....	39

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Objek Penelitian.....	42
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	42
3.1.2. Struktur Organisasi.....	43
3.1.3. Jenis Persediaan .....	46
3.2. Metode Penelitian.....	47
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.2.2. Pengembangan Instrumen .....	48
3.2.3. Operasional Variabel.....	49
3.2.4. Ikhtisar, Variabel, Indikator Variabel, Skala Pengukuran, dan Instrumen.....	51
3.2.5. Pengujian Validitas dan Realibilitas .....	53
3.2.6. Alat Analisis.....	53

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Penilaian Auditing Internal di CV. Zunagawa .....	56
4.1.1. Pelaksanaan Auditing Internal.....	56
4.1.1. Ruang Lingkup Auditing Internal .....	57
4.1.3. Hasil Auditing Internal.....	58
4.1.4. Analisis Auditing Internal Berdasarkan Hasil Kuesioner .....	59
4.2. Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi di CV. Zunagawa .....	60
4.2.1. Prosedur-prosedur yang Berkaitan dengan Persediaan Barang Jadi.....	61
4.2.2. Pelaksanaan Pengendalian Internal .....	64
4.2.3. Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Berdasarkan Hasil Kuesioner .....	65
4.3. Peranan Auditing Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Jadi.....	67
4.3.1. Pengujian Validitas dan Realibilitas .....	67
4.3.2. Pengujian Hipotesis .....	73

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULLUM VITAE) .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	<b>Ikhtisar Variabel X (independen)</b> .....	<b>51</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Ikhtisar Variabel Y (dependen)</b> .....	<b>52</b>
<b>Tabel 3.3</b>	<b>Kriteria Intepretasi Kekuatan Hubungan antara Dua Variabel</b> .....	<b>55</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Jawaban dan Skor Responden Mengenai Auditing Internal..</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Persentase Kualitas Auditing</b> .....	<b>60</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Jawaban dan Skor Responden Mengenai Pengendalian Internal</b> <b>Persediaan Barang Jadi</b> .....	<b>66</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Persentase Kualitas Pengendalian Internal</b> .....	<b>66</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b><i>Reliability Statistic</i> Variabel X</b> .....	<b>68</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b><i>Item-Total Statistic</i> Variabel X</b> .....	<b>68</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b><i>Reliability Statistic</i> Variabel Y</b> .....	<b>70</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b><i>Item-Total Statistic</i> Variabel Y</b> .....	<b>71</b>
<b>Tabel 4.9</b>	<b>Tabel Bantuan Korelasi PPM</b> .....	<b>74</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b><i>Correlation</i></b> .....	<b>75</b>